



# Kasus Bias Gender dalam Pembelajaran

*Oleh:*

*Wagiran (Anggota Pokja Gender bidang Pendidikan Provinsi DIY, Dosen FT Universitas Negeri Yogyakarta),  
maswa\_giran@yahoo.com*

# GENDER BERMASALAH ?

- ✓ salah satu jenis kelamin dirugikan
- ✓ salah satu jenis kelamin dibedakan derajatnya
- ✓ salah satu jenis kelamin dianggap tidak mampu
- ✓ salah satu jenis kelamin diperlakukan lebih rendah
- ✓ salah satu jenis kelamin mengalami ketidakadilan gender

disebabkan oleh penilaian-penilaian yang berat sebelah karena faktor jenis kelaminnya

# MANIFESTASI KETIDAKADILAN GENDER

- **Stereotype**
- **Subordinasi**
- **Marjinalisasi**
- **Beban Ganda**
- **Kekerasan**



# **STEREOTIPE GENDER (PELABELAN NEGATIF)**

Pelabelan terkait dengan apa yang bisa dikerjakan perempuan dan apa yang bisa dikerjakan laki-laki

Misal:

- perempuan sebagai sekretaris; perawat
- Perempuan : sumur - dapur – kasur- pupur
- Laki-laki sebagai direktur, dokter
- Laki-laki: tulang punggung keluarga, Kehebatannya dilekatkan pada kemampuan seksual dan karirnya

**Padahal peran tersebut bisa saling dipertukarkan**

## **SUBORDINASI (PENOMORDUAAN)**

- Pendidikan diutamakan untuk laki-laki daripada perempuan
- Perempuan Sebagai “*konco wingking*” (orang belakang)
- Hak kawin perempuan dinomor duakan
- Perempuan petani tidak dilibatkan dalam pelatihan teknologi pertanian
- Perempuan dinomor duakan dalam pengambilan keputusan, dll.

## MARGINALISASI (PEMINGGIRAN)

- Upah perempuan lebih kecil
- Izin usaha perempuan harus diketahui **ayah** (jika masih lajang atau **suami** jika sudah menikah)
- Permohonan kredit harus seijin **suami**
- Pembatasan kesempatan di bidang pekerjaan terhadap perempuan
- Kemajuan Teknologi Industri meminggirkan peran serta perempuan

# **DOUBLE BURDEN**

## **(BEBAN GANDA)**

- Perempuan bekerja di dalam maupun di luar rumah (peran domestik & publik)
- Perempuan sebagai : perawat, pendidik anak sekaligus pendamping suami, pencari nafkah tambahan
- Perempuan pencari nafkah utama, sekaligus pengelola keluarga

# KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN (FISIK & NON FISIK)

- Kekerasan (fisik) terhadap perempuan
- Pelecehan seksual terhadap perempuan
- Perkosaan terhadap perempuan
- Ketergantungan perempuan secara ekonomis
- Ketergantungan perempuan secara psikologis





Boys are football players.



Girls are cheerleaders.



Boys are pilots.



Girls are stewardesses.



# GENDER

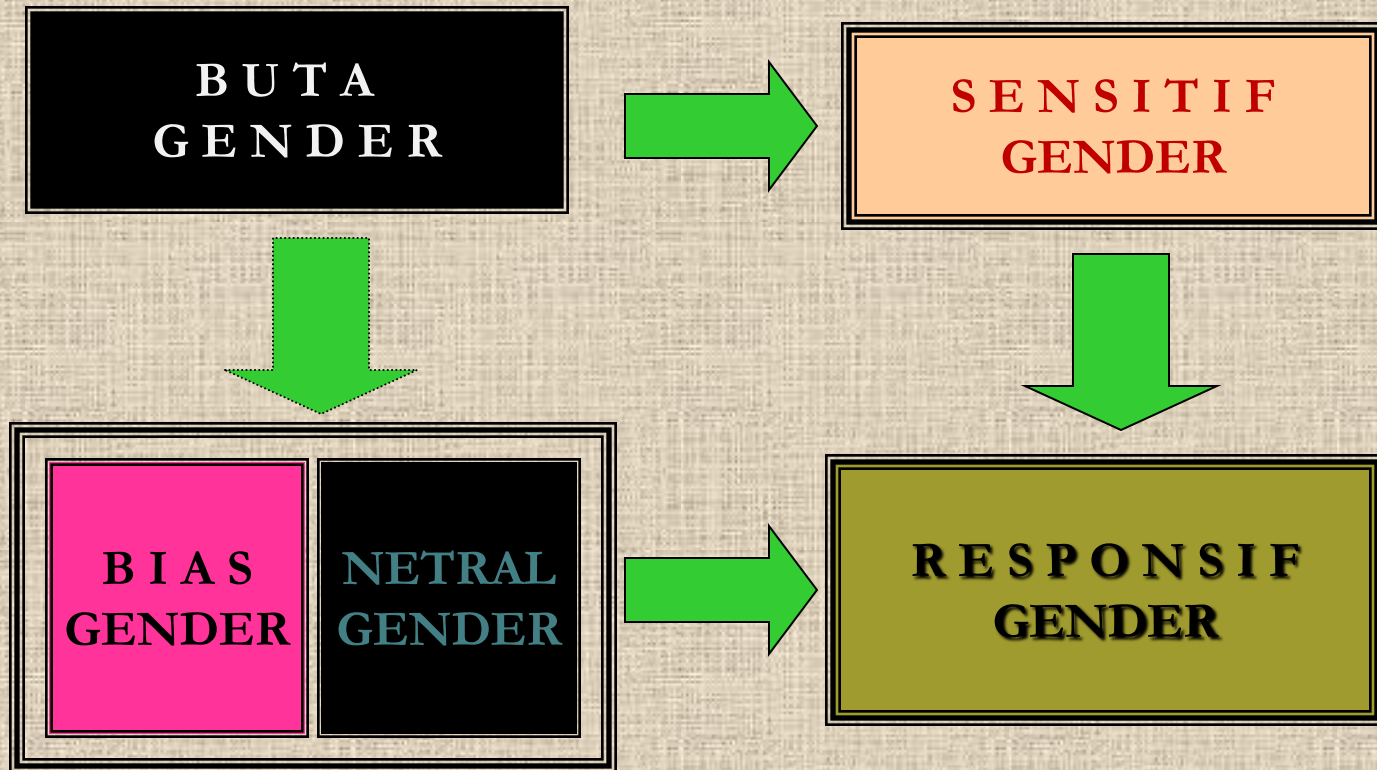


Masculine



Feminine

# PERUBAHAN KAWASAN BELAJAR



**Buta Gender:**  
tidak memahami  
pengertian gender dan  
permasalahan gender

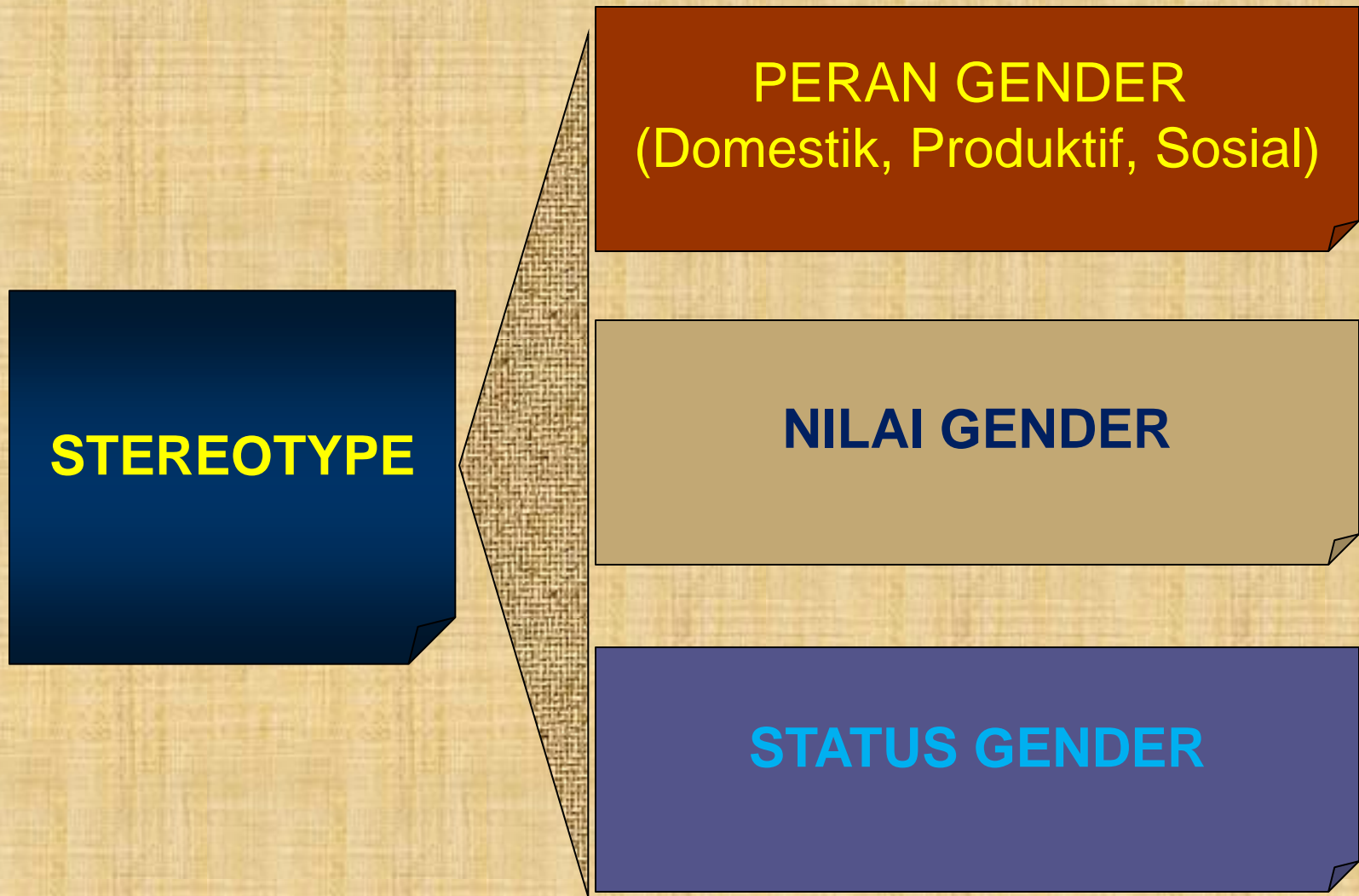
**Netral Gender:**  
kondisi yang tidak  
memihak pada salah  
satu jenis kelamin

**Bias Gender:**  
kondisi yang  
menguntungkan pada  
salah satu jenis  
kelamin yang berakibat  
munculnya  
permasalahan gender

**Responsif gender:**  
kegiatan pembangunan  
yang sudah  
memperhatikan berbagai  
pertimbangan untuk  
terwujudnya kesetaraan &  
keadilan pada berbagai  
aspek kehidupan antara

- Laki-laki & perempuan

# KASUS-KASUS GENDER DLM BAHAN AJAR





# PERAN GENDER

- Sekelompok anak laki-laki (dewasa dan anak-anak) membersihkan lingkungan perumahan
- Seorang ayah sedang memperbaiki kursi dibantu anak lelakinya, sementara ibu sedang merapikan meja makan dibantu anak perempuan yang mengangkat piring dan merapikan bangku



- Ibu menimang saya dengan kasih sayang, ibu memberi makanan bergizi.
- Ibunya masih sibuk dengan memasak. Ani segera berganti baju dan pergi ke dapur. Ia mencuci sayuran. Ia mencuci gelas dan piring yang kotor.
- Ayah bekerja untuk menghidupkan keluarga.
- Sementara bapak-bapak kerja bakti, ibu-ibu membuat minum dan makanan kecil.
- Ayah bertanggung jawab mencari nafkah keluarga, ibu bertanggung jawab mengurus rumah tangga.
- Apabila ibu sedang repot, Mira suka membantunya. Mira sudah dapat menyapu halaman. Mira juga senang membantu mencuci piring dan gelas.
- Sehabis makan aku istirahat sambil bermain-main dengan adikku. Setelah itu mencuci piring atau membersihkan rumah.

- Ayah sedang tidur, ..... ayah perlu istirahat, tadi ayah bekerja lelah sekali
- Ibu masih sibuk memasak di dapur, tiba-tiba Mayong terbangun dan memanggil Ibu
- Nina baru pulang sekolah. Ia memanggil-manggil ibunya, rupanya ibu sedang memasak di dapur



# NILAI GENDER

Ali, Budi, dan Toni terpilih menjadi wakil sekolahnya dalam lomba cerdas tangkas....

Rina merasa malu kepada teman sekelasnya. Gara-gara ia tidak bisa mengerjakan soal matematika di papan tulis. Ia merasa kesal dan menyalahkan diri. Aku anak bodoh.

Hamdi anak yang rajin. Rajin belajar dan rajin pula bekerja. Di sekolah ia selalu mendapat juara

Dino dan Kardi berkelahi

# STATUS GENDER



Pak Susilo terpilih sebagai direktur  
Perusahaan Sidomujur

**Ayah Sarif seorang pengusaha**



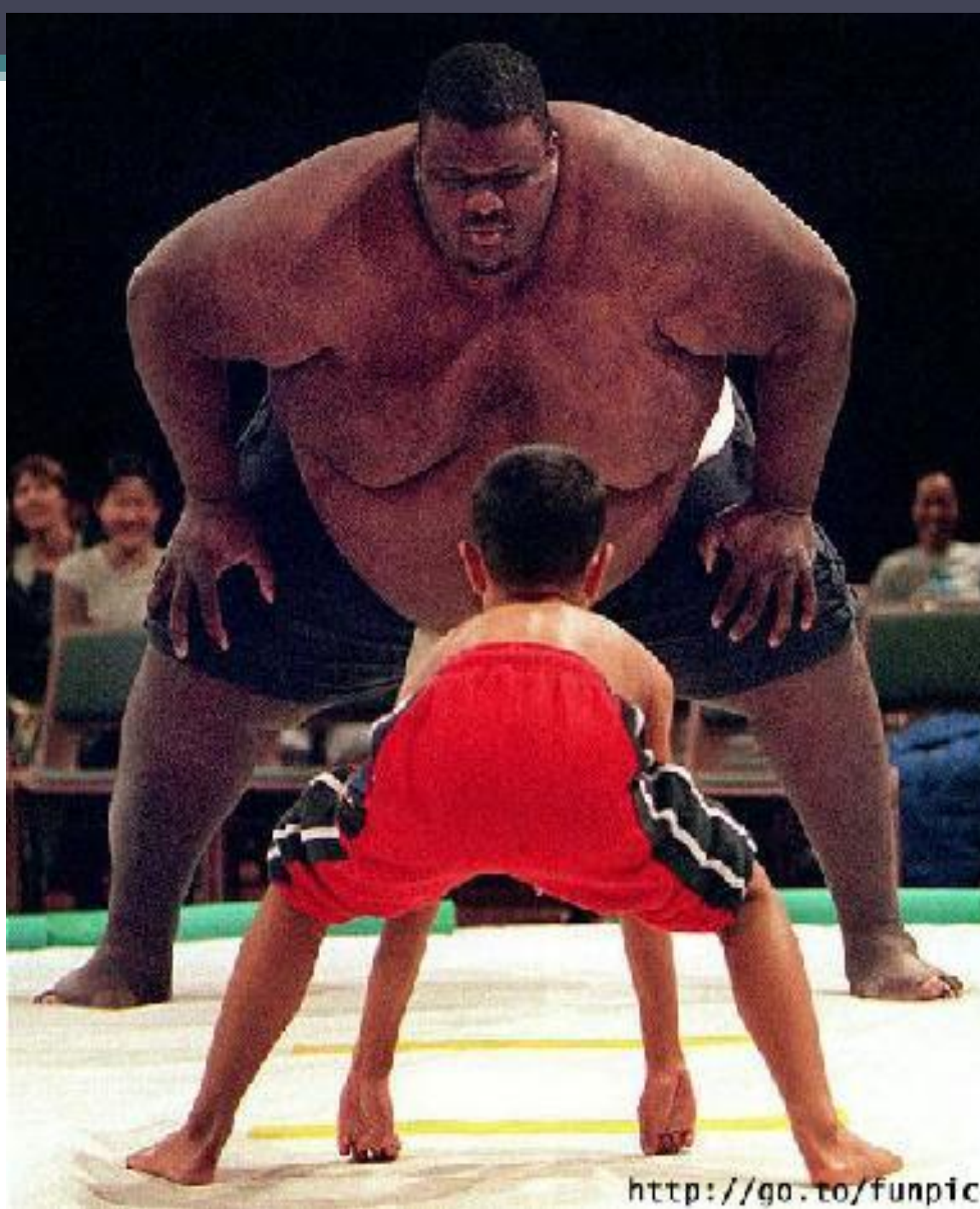
# **KIAT MENULIS BAHAN AJAR RESPONSIF GENDER**

- **Perlakuan yang Adil dan Setara**
- **Peran Gender yang Seimbang**

# PERLAKUAN YANG ADIL DAN SETARA

- Tidak terlalu berat dan sarat dengan pesan pesan yang eksplisit
- Humoritis, dalam gambar/cerita-cerita yang bersifat kepentingan manusia, relevan dengan kehidupan nyata dan komunikatif
- Seimbang, misalnya: peran yang dapat disandang oleh perempuan dapat juga disandang oleh laki-laki

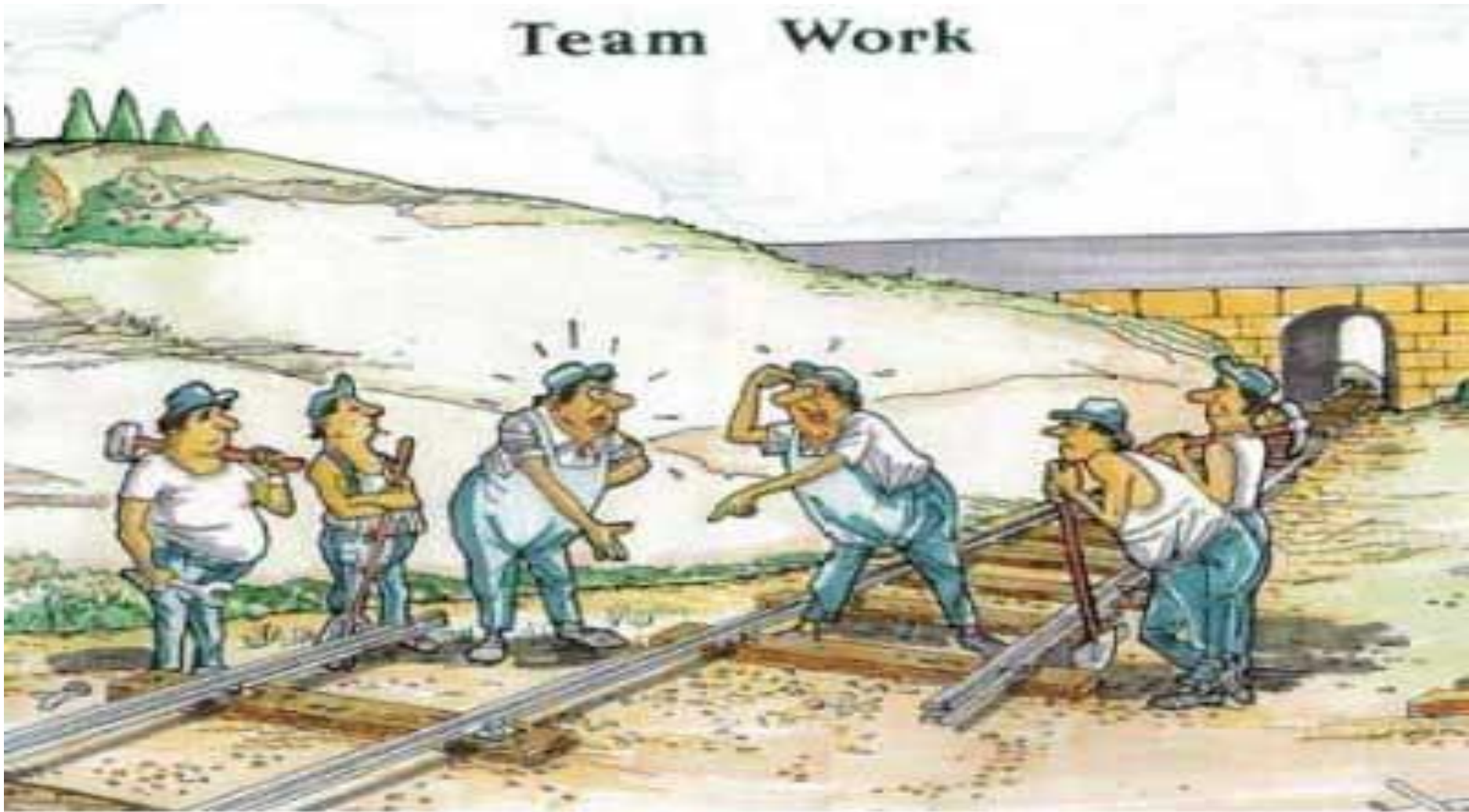




<http://go.to/funpic>

# PENTINGNYA.....

## Team Work

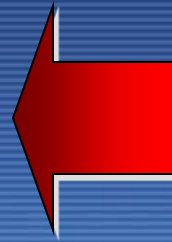




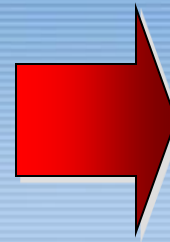


# YANG PERLU DI PERHATIKAN...!!?

**JNG KELEBIHAN  
BEBAN**



**BERI RUANG  
BERGERAK**



- **Gambaran peran perempuan dan laki-laki di ranah produktif, reproduktif, dan di masyarakat.**

Contoh:

*Perempuan dan laki-laki mencuci.*

*Laki-laki dan perempuan mengendarai mobil*

- **Menampilkan gambar/cerita-cerita yang relevan dengan kehidupan nyata.**

Contoh:

*Sebuah diskusi kelompok dipandu oleh Ibu Nina, Guru kelas 6 Sekolah Dasar dengan topik “Cara Menggunakan Komputer ”.*



- **Menampilkan gambar/cerita-cerita yang bersifat kepentingan manusia.**

*Contoh:*

Keluarga Rini ingin memberikan beasiswa kepada lima orang siswa sekolah dasar dari keluarga yang kurang beruntung. Dalam diskusi keluarga, anak-anak mengusulkan agar kelima siswa calon penerima beasiswa tersebut semuanya perempuan, dengan alasan bahwa anak perempuan lebih taat. Bapak dan Ibu berpendapat bahwa kriteria pemilihan anak asuh mereka adalah perempuan dan laki-laki yang memiliki kemauan untuk bersekolah.

- **Menggunakan bahasa yang komunikatif agar mudah dipahami.**

Contoh:

Murid kelas enam diminta untuk menceritakan kembali pengalamannya selama liburan satu minggu yang lalu dengan singkat dan jelas.

- **Tata letak dan ukuran gambar ilustrasi diatur sedemikian rupa agar menarik.**

Contoh:

Jika pesan-pesan gender yang telah ditekankan, ukuran ilustrasi gambar dapat diperkecil dan disajikan di sebelah kanan kertas. Demikian pula, jika ilustrasi gambarnya yang lebih ditonjolkan, seharusnya disajikan dengan ukuran yang besar dan letaknya di tengah kertas.

# PERAN GENDER YANG SEIMBANG

- Menyajikan gambar peran yang selama ini disandang oleh laki-laki dapat pula disandang oleh perempuan, demikian pula sebaliknya.

Contoh:

*Kondektur perempuan; sopir taksi perempuan; pilot perempuan.*

- **Menyajikan gambar peran biologis perempuan dan laki-laki yang tidak dapat bertukar.**

Contoh:

Gambar perempuan yang sedang hamil/menyusui.

- **Menyajikan gambar peran perempuan dan laki-laki di ranah produktif, ranah reproduktif, dan di masyarakat.**

Contoh:

*Gambar perempuan dan laki-laki berkerja bersama dalam satu tim; ibu dan ayah bersama-sama mempersiapkan kelahiran bayi mereka.*



# INTEGRASI GENDER DALAM PERSEKOLAHAN

- Mengintegrasikan dalam kurikulum atau *hidden curriculum* (dalam standar kompetensi lulusan, dalam kompetensi, kompetensi dasar, dsb)
- Menjadikannya sebagai suatu pelajaran atau sub pelajaran khusus (misalnya dibuat dalam suatu modul khusus)
- Mengintegrasikan dalam mata pelajaran (dalam bahan/materi ajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran atau alat evaluasi)
- Mengintegrasikan dalam iklim, budaya atau kehidupan sehari-hari di sekolah

Wagiran

Hp 08121598399

[wa\\_giran@yahoo.com](mailto:wa_giran@yahoo.com)

Jurusan Pend. Teknik Mesin  
Fakultas Teknik Univ. Negeri  
Yogyakarta